

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank JTrust Indonesia, Tbk
 Nama Bank : Triwulan IV 2022 (Oktober - Desember)

(dalam juta Rp)

		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
1	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		7,101,678
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	-	548
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	-	705,453
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
	a. Simpanan operasional	-	162,247
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat <i>non</i> -operasional	-	3,496,020
4	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-
5	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:		
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	557,996
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		4,922,265
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)			
6	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	-	0
8	Arus kas masuk lainnya	-	146,470
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		146,470
	TOTAL ADJUSTED VALUE		146,470
	TOTAL HQLA		7,101,678
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		4,775,795
	LCR (%)		148.70%



LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)
31 Oktober 2022 (BULANAN)

No.		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
1	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		6,922,603
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
	a. Simpanan/Pendanaan stabil		513
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil		655,718
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
	a. Simpanan operasional		117,234
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional		3,330,798
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif		-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas		-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan		-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas		-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana		-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya		-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	337,714
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		4,441,977
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)			
6	Pinjaman dengan agunan Secured lending		-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)		-
8	Arus kas masuk lainnya		163,459
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		163,459
	TOTAL ADJUSTED VALUE		163,459
	TOTAL HQLA		6,922,603
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		4,278,517
	LCR (%)		161.80%

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)
31 November 2022 (BULANAN)

No.		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
1	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		7,011,204
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
	a. Simpanan/Pendanaan stabil		508
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil		737,657
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
	a. Simpanan operasional		171,971
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional		3,591,715
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif		-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas		-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan		-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas		-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana		-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya		-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	597,409
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		5,099,260
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)			
6	Pinjaman dengan agunan Secured lending		-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)		-
8	Arus kas masuk lainnya		137,838
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		137,838
	TOTAL ADJUSTED VALUE		137,838
	TOTAL HQLA		7,011,204
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		4,961,421
	LCR (%)		141.31%

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)
31 Desember 2022 (BULANAN)

No.		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
1	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		7,371,226
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
	a. Simpanan/Pendanaan stabil		624
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil		722,986
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
	a. Simpanan operasional		197,536
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional		3,565,548
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif		-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas		-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan		-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas		-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana		-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya		-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	738,864
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		5,225,557
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)			
6	Pinjaman dengan agunan Secured lending		-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)		0
8	Arus kas masuk lainnya		138,111
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		138,112
	TOTAL ADJUSTED VALUE		138,112
	TOTAL HQLA		7,371,226
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		5,087,446
	LCR (%)		144.89%

**PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)**

Nama Bank : Bank JTrust Indonesia, Tbk

Posisi Laporan : Triwulan IV 2022 (October s/d Desember 2022)

Analisa Secara Individual

Rata-rata *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) triwulan IV 2022 (October– Desember 2022) Bank JTrust Indonesia sebesar 148,70% berada di atas ketentuan minimum Rasio LCR sebesar 100% yang ditetapkan oleh Regulator. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi *High Quality Liquid Asset* (HQLA) Level 1 telah memenuhi kebutuhan likuiditas dengan baik apabila terjadi arus kas keluar.

Rasio rata-rata LCR triwulan IV 2022 (October - Desember 2022) sebesar 148,70% mengalami peningkatan dibandingkan dengan rasio LCR triwulan III 2022 (Juli – September 2022) sebesar 144,16%. Peningkatan rasio rata-rata LCR tersebut disebabkan oleh peningkatan rata-rata HQLA setelah hair cut sebesar 11,88% (Rp 754,08 Miliar) lebih besar daripada peningkatan *Net Cash Outflows* setelah *run-off* sebesar 8,46% (Rp 372,64 Miliar).

Komposisi HQLA level 1 terdiri dari Kas, Penempatan pada Bank Indonesia (SBI & SDBI), Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia. Komposisi HQLA level 2 terdiri dari Surat utang yang diterbitkan oleh korporasi.

Konsentrasi sumber pendanaan Bank JTrust Indonesia saat ini cukup memadai dan Bank senantiasa berusaha untuk memperbaiki komposisi pendanaan menjadi lebih baik. Dalam mengelola likuiditas, Bank telah memiliki kebijakan dan standar prosedur pengelolaan likuiditas yang memadai dan telah dikomunikasikan kepada seluruh satuan kerja Bank yang terkait dengan likuiditas.

Bank JTrust Indonesia telah menerapkan Kualitas Manajemen Risiko dengan baik yang meliputi organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan likuiditas internal, komunikasi strategi risiko likuiditas serta perencanaan darurat likuiditas yang sesuai dengan karakteristik Bank dan telah sejalan dengan ketentuan regulator yang berlaku.